

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan mengenai pengembangan model edukasi diabetik untuk meningkatkan kemampuan mendeteksi Hipoglikemia pada penderita Diabetes Mellitus tipe 2, maka dapat disimpulkan bahwa :

5.1.1 Prosedur mendesain dan mengembangkan model edukasi diabetik dilakukan dengan menggunakan kerangka ADDIE yaitu *Analysis, Design, Develop, Implementation and Evaluation*. Hasil analisis diketahui penderita DM pernah mengalami kondisi yang menunjukkan tanda dan gejala hipoglikemia, sumber informasi penderita masih terbatas dari tenaga kesehatan dan televisi. Belum ada media edukasi khusus untuk DM di Puskesmas walaupun sebagian besar penderita DM sudah memiliki *smarthphone*. Literasi menunjukkan upaya deteksi dan pencegahan hipoglikemia salah satunya dengan pemberian edukasi dengan kontruks teori dari *Health Belief Model* dan *Social Cognitive Theory*, didukung teori kognitif multimedia dan *Technology Acceptance Model*. Hasil rancang bangun berupa aplikasi NEDTA (*Nursing Education Diabetic of Therapeutic Application*). Validasi Ahli dilakukan oleh ahli Pendidikan Kesehatan dan Keperawatan Komunitas, Ahli Praktisi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Ahli

multimedia pembelajaran dan Ahli IT. Setelah melalui proses validasi, dilakukan uji coba satu-satu, uji coba kelompok kecil dan uji lapangan dengan hasil terjadi peningkatan rata-rata kemampuan kognitif responden dalam mendeteksi Hipoglikemia sebelum dan sesudah intervensi sebesar 9,1%

5.1.2 Prosedur menggunakan model edukasi diabetik untuk meningkatkan kemampuan mendeteksi hipoglikemia pada Penderita Diabetes Mellitus tipe 2, menggunakan Konstruksi teori *Health Belief Model* dan *Social Cognitive Theory* dengan tahap-tahap intervensi *awareness* (kesadaran), *interest* (keinginan), *evaluation* (evaluasi), *trial* (mencoba) dan *adoption* (penerimaan). Dideskripsikan pada fitur-fitur yang dalam penggunaannya berlaku teori Kognitif Multimedia dan *Technology Acceptance Model*. Produk yang dihasilkan berupa aplikasi berbasis website dengan tampilan presisi pada *smartphone* yg diberi nama NEDTA (*Nursing Education Diabetic of Therapeutic Application*).

5.1.3 Dampak penggunaan model edukasi diabetik terhadap kemampuan mendeteksi hipoglikemi pada pasien diabetes mellitus tipe 2, *Pertama* efektifitas, hasil penelitian diperoleh peningkatan kemampuan mendeteksi hipoglikemia secara kognitif sebesar 9,1% sebelum dan sesudah intervensi. *Kedua* Efisien karena tidak memerlukan biaya yang tinggi, dapat digunakan setiap waktu untuk mengontrol kesehatan mereka. *Ketiga* Keterpakaian, aplikasi NEDTA dapat diakses dan

dipahami dengan mudah oleh penderita DM dari berbagai latar belakang Pendidikan karena adanya panduan penggunaan dan video penggunaan aplikasi. *Keempat* Penggunaan Produk dan Ketertarikan, diterima dengan baik oleh penderita DM. Aplikasi NEDTA berguna dalam mendukung pemahaman dan pengelolaan hipoglikemia sehari-hari

## 5.2 SARAN

5.2.1. Disarankan kepada penderita Diabetes Mellitus (DM) untuk menggunakan aplikasi NEDTA sebagai *screening* hipoglikemia dan media untuk memperoleh informasi kesehatan tentang DM. Disarankan kepada Dinas Kesehatan Propinsi Jambi melakukan *Policy Brief* agar model edukasi diabetik yang dihasilkan dapat digunakan penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Kabupaten/Kota Jambi dengan mengintegrasikan model ke dalam program pelayanan diabetes yang sudah ada. Disarankan adanya Kerjasama antara Dinas Kesehatan Propinsi Jambi dan Universitas Jambi melalui komunikasi dan kolaborasi agar aplikasi dapat dimanfaatkan penderita DM di Masyarakat melalui pelatihan petugas kesehatan di Puskesmas tentang penggunaan aplikasi NEDTA.

5.2.2 Disarankan untuk melaksanakan Eksperimentasi penelitian lanjutan dengan metodologi penelitian yang kuat untuk mengetahui signifikansi dampak penggunaan aplikasi terhadap kemampuan mendeteksi

hipoglikemia. Disarankan tim pengembang melakukan *comercial marketing* berupa paten untuk perlindungan hak cipta. Disarankan menggunakan pendekatan model-model pendidikan lainnya bagi perilaku pencegahan hipoglikemia maupun terhadap *Self Care Behavior* penderita Diabetes Mellitus. Disarankan mengembangkan aplikasi yang da menjadi aplikasi lanjutan yang mampu meningkatkan kemampuan (ketrampilan) mencegah hipoglikemia pada penderita Diabetes Mellitus.